

FORMULASI SEDIAAN *LIP TINT* BERBASIS EKSTRAK KULIT BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa* Mill. Urb) SEBAGAI PEWARNA ALAMI

Hasni Yaturramadhan Harahap^{1*}, Shofian Syarifuddin², Ahmad Hafizullah Ritonga³, Herlina⁴, Rizqa Hafizhah Harahap⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang,

Email: hasniharahap88@gmail.com

*corresponding author

Abstrak

Salah satu sediaan kosmetik yang digemari oleh wanita adalah pewarna bibir yaitu Liptint . Lip tint merupakan jenis lipstik yang memiliki bentuk yang berbeda dari umumnya, yakni dalam bentuk cairan. Tujuan penelitian yaitu Formulasi sediaan lipint dari ekstrak kulit bawang dayak (*Eleutherine Bulbosa* Mill.Urb) sebagai pewarna alami. Metode penelitian ini yaitu eksperimental dengan pembuatan ekstrak , pembuatan formulasi sediaan dan pemeriksaan mutu fisik sediaan seperti uji organoleptis , uji homegenitas , uji pH , uji daya oles , uji iritasi , uji kesukaan dengan konsentrasi bervariasi yaitu 5% , 10% , 15%. Hasil uji organoleptis pada warna menunjukkan bahwa pada F1 menghasilkan warna merah cerah, F2 menghasilkan warna merah pekat dan F3 menghasilkan warna merah kecoklatan , memiliki tekstur yang lembut warna yang bagus dan memiliki aroma (tuttyfruity Assence) . Uji Homogenitas menunjukkan hasil lipint yang homogen, daya oles yang baik, ph F1 (5) , F2 (5) , F3 (6), uji iritasi lip tint menunjukkan tidak adanya reaksi iritasi pada panelis, uji kesukaan menyatakan bahwa formulasi lip tint yang paling disukai adalah F3. Kesimpulan bahwa Formulasi lip tint yang paling disukai oleh panelis adalah F2 (10%) ditinjau dari tekstur, warna dan aroma.

Kata kunci: Ekstrak, Kulit bawang Dayak, Lip Tint, Uji Sifat Fisik

Abstract

One of the cosmetic products favored by women is lip color, specifically lip tint. Lip tint is a type of lipstick that differs from the usual form, as it comes in a liquid state. The aim of this research is to formulate a lip tint product using Dayak onion (*Eleutherine bulbosa* Mill.Urb) extract as a natural colorant. The research method involves an experimental approach with the preparation of the extract, formulation of the product, and evaluation of physical quality through tests such as organoleptic tests, homogeneity tests, pH tests, spreading power tests, irritation tests, and preference tests with varying concentrations of 5%, 10%, and 15%. The results of the organoleptic test for color indicate that F1 produces a bright red color, F2 results in a deep red, and F3 yields a reddish-brown color, all having a smooth texture, good color, and a fruity aroma. The homogeneity test showed that the lip tints were homogeneous, with good spreading power; the pH values were F1 (5), F2 (5), and F3 (6). The irritation test revealed no irritation reactions in the panelists, and the preference test indicated that the most preferred lip tint formulation was F3. In conclusion, the most favored lip tint formulation among the panelists is F2 (10%), considering its texture, color, and aroma.

Keywords: Extract, Dayak Onion Skin, Lip Tint, Physical Property Tests

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa di era modern ini, kosmetik telah menjadi kebutuhan esensial, terutama bagi wanita, dalam upaya mempercantik penampilan wajah. Selain berfungsi sebagai alat estetika

dalam tata rias, kosmetik juga memiliki peranan penting dalam perawatan dan penyembuhan kulit. Salah satu sediaan kosmetik yang sangat digemari oleh wanita adalah pewarna bibir. Pewarna bibir berfungsi untuk memberikan sentuhan artistik pada warna bibir, yang secara signifikan dapat meningkatkan estetika tata rias wajah. Pewarna bibir tersedia dalam berbagai bentuk, seperti cairan, krayon, dan krim. Umumnya, pewarna bibir dalam bentuk krayon dan krim memberikan selaput yang tahan lama, menghasilkan efek yang lebih tebal dan berat pada bibir. Sebaliknya, pewarna bibir dalam bentuk cairan cenderung memberikan efek yang lebih ringan dan warna yang lebih natural setelah dioleskan. Fenomena ini menjelaskan mengapa banyak wanita cenderung memilih pewarna bibir berbentuk cairan dibandingkan dengan krayon dan krim (Saragi, 2019).

Kemunculan inovasi terbaru dalam produk pewarna bibir berupa sediaan cairan, yang kini dikenal sebagai lip tint, menawarkan bentuk yang berbeda dari lipstick konvensional, yaitu dalam bentuk cair. Lip tint dianggap berkualitas apabila tidak hanya berfungsi untuk mewarnai bibir, tetapi juga untuk menutrisi dan melembabkan bibir. Salah satu komponen utama dalam formulasi lip tint adalah zat warna, yang ditambahkan untuk memberikan warna yang cerah, natural, dan segar pada bibir. Namun, di balik aspek estetika yang ditawarkan oleh lip tint, banyak formulasi lip tint dan lipstick yang tersedia di pasaran menggunakan pewarna sintetik yang berpotensi merugikan, karena dapat memiliki sifat karsinogenik (Oktiaviani, 2019).

Beberapa produk lip tint mengandung bahan-bahan yang tidak disarankan untuk digunakan pada bibir, seperti alkohol dan bahan kimia lainnya. Pengguna sering kali tidak menyadari bahwa penggunaan lip tint secara terus-menerus dapat merusak kesehatan bibir akibat adanya bahan kimia dalam produk tersebut. Di sisi lain, bahan-bahan alami, jika digunakan dengan tepat, relatif lebih aman dan dapat berfungsi sebagai pewarna alami yang tidak berbahaya. Salah satu bahan alami yang dapat digunakan sebagai pewarna kosmetik adalah kulit bawang dayak (*Eleutherin bulbosa Mill. Urb*) (Natoras Podani, 2016).

Bagian yang dapat dimanfaatkan dari bawang dayak (*Eleutherin bulbosa Mill. Urb*) adalah umbinya yang berwarna merah terang, daun hijau berbentuk pita, dan bunga putihnya. Kulit umbi bawang dayak juga dapat digunakan sebagai pewarna alami untuk sediaan lip tint. Tanaman ini mengandung antosianin, yaitu komponen alami yang terakumulasi dalam vakuola sel dan bertanggung jawab untuk warna merah, biru, dan ungu pada buah, sayur, bunga, dan tumbuhan lainnya. Pigmen antosianin dapat menghasilkan berbagai macam warna, sehingga sering digunakan sebagai bahan pewarna alami dalam produk pangan. Stabilitas warna ekstrak bawang dayak dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk suhu, oksidator, pH, dan kondisi penyimpanan (Mayasari, 2018).

Dalam penelitian sebelumnya oleh Isnaini dkk. (2020), ekstrak etanol umbi buah bit digunakan sebagai bahan pewarna alami dalam formulasi sediaan pewarna bibir berupa lip balm. Penelitian lain oleh Utami (2019) menunjukkan bahwa buah naga merah mengandung antosianin yang berfungsi sebagai antioksidan serta pewarna alami dalam sediaan lip cream. Namun, penelitian mengenai ekstrak kulit bawang dayak sebagai pewarna alami untuk sediaan lip tint belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi potensi ekstrak kulit bawang dayak sebagai alternatif pewarna alami yang lebih aman dibandingkan dengan pewarna sintetik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental yang terdiri dari beberapa tahap. Sampel yang digunakan berupa kulit umbi bawang dayak (*Eleutherine palmifolia*) yang diperoleh dari daerah Mahato, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Proses ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Formulasi sediaan lip tint dimulai dengan memasukkan minyak jarak ke dalam mortir sesuai

dengan variasi konsentrasi yang telah ditentukan. Selanjutnya, asam askorbat dilelehkan dalam gliserin menggunakan lumpang terpisah. Setelah itu, phenoxyethanol sebagai bahan pengawet ditambahkan dan diaduk hingga homogen. Pewangi berupa *tutty fruity essence* kemudian dimasukkan dan dihomogenkan kembali. Tahap akhir formulasi meliputi pengemasan sediaan ke dalam wadah tertutup untuk menjaga stabilitasnya. Pengujian mutu fisik sediaan dilakukan untuk menilai karakteristik dan kestabilan formulasi. Parameter uji yang digunakan meliputi uji organoleptik, uji homogenitas, uji pH, uji daya oles, uji iritasi, serta uji kesukaan. Formulasi lipintint dibuat dengan variasi konsentrasi ekstrak kulit umbi bawang Dayak sebesar 5%, 10%, dan 15% untuk mengevaluasi pengaruh kadar ekstrak terhadap kualitas dan karakteristik produk akhir

Alat dan Bahan

Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pisau, blender (Philips), lumpang dan alu, timbangan (Fujitsu FS-AR), spatula, cawan penguap, kertas saring, batang pengaduk, pipet tetes, tabung reaksi (Pyrex), penjepit tabung, objek gelas, penggaris, beaker glass (Pyrex), penangas air, sudip, wadah lip tint, dan berbagai alat gelas lainnya.

Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 5 kg kulit bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa Mill.Urb*), minyak jarak sebanyak 2 ml, gliserin sebanyak 3 ml, pengawet (phenoxyethanol) sebanyak 1 ml, asam askorbat sebanyak 0,1 gram, dan pewangi (tutti fruity) sebanyak 1 tetes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perolehan ekstrak kulit bawang dayak setelah proses maserasi

Perhitungan rendemen ekstrak dilakukan untuk menentukan perbandingan jumlah ekstrak yang diperoleh. Bobot simplisia awal adalah 300 gram, sedangkan bobot ekstrak yang diperoleh setelah proses maserasi adalah 5,01 gram.

Tabel 1. Bobot ekstrak kulit bawang dayak

Bobot awal	Bobot akhir	Perolehan
300 gr	5,01 gr	5,01%

Evaluasi sediaan lip tint dilakukan pada masing-masing formula dengan melaksanakan beberapa uji, meliputi uji organoleptik, uji homogenitas, uji pH, uji iritasi, uji daya oles, dan uji kesukaan.

Uji Organoleptis

Tabel 2. Uji Organoleptis Lip Tint Ekstrak kulit bawang Dayak

Uji Organoleptis	Formula		
	F1	F2	F3
Tekstur sediaan lipintint	Cair	Cair	Cair
Warna sediaan lipintint	Merah cerah	Merah pekat	Merah kecoklatan
Aroma sediaan lipintint	Tutty fruity	Tutty fruity	Tutty fruity

Uji organoleptik dilakukan untuk mengidentifikasi tekstur, warna, dan aroma sediaan. Hasil uji warna menunjukkan bahwa Formula F1 menghasilkan warna merah cerah, Formula F2 menghasilkan warna

merah pekat, dan Formula F3 menghasilkan warna merah kecoklatan. Perbedaan warna antara masing-masing formula dipengaruhi oleh konsentrasi ekstrak kulit bawang Dayak yang digunakan. Dari segi aroma, semua formula—F1, F2, dan F3—menghasilkan aroma yang khas dan serupa, yang berasal dari penambahan *tutty fruity essence* untuk menutupi bau khas kulit bawang Dayak. Tekstur sediaan lip tint ekstrak kulit bawang Dayak dapat dianggap baik karena memiliki konsistensi cair, yang memudahkan aplikasi pada bibir.

Uji Homogenitas

Tabel 3. uji Homogenitas pada ekstrak kulit Bawang Dayak

Formulasi Liptint	Uji Homogenitas (+/-)
F1	+
F2	+
F3	+

Keterangan: (+) : Homogen (-) : Tidak Homogen

Dari tabel 3 diketahui seluruh sediaan yaitu F1, F2 dan F3 adalah homogen . Dikatakan homogen apabila tidak terdapat bintik-bintik atau butiran kasar pada object glass. Uji homogenitas adalah salah satu uji fisik sediaan lip tint yang bertujuan untuk mengetahui pencampuran masing-masing komponen telah tercampur rata.

Uji PH

Tabel 4. uji pH lip tint ekstrak kulit bawang Dayak

Formula lip tint	Uji pH
F1	5
F2	5
F3	6

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa sediaan lip tint F1 memiliki nilai pH 5, F2 memiliki nilai pH 5 dan F3 memiliki nilai pH 6 . Uji pH dilakukan untuk mengetahui derajat keasaman pH yang dapat diukur menggunakan pH kertas Lakmus (Standar pH kulit bibir adalah 4,5-6,5). Hasil uji pH yang menunjukkan bahwa seluruh sediaan lip tint memiliki nilai pH normal yang bervariasi dapat dipengaruhi oleh perbedaan konsentrasi ekstrak kulit bawang Dayak yang digunakan ,

Uji Daya Oles

Tabel 5. uji daya oles sediaan lip tint ekstrak kulit bawang Dayak

Formula liptint	Frekuensi oles	Uji Daya Oles (+/-)
F1	3 kali oles	+
F2	2 kali oles	+
F3	1 kali oles	+

Keterangan: (+) : Daya oles baik , (-) : Daya oles tidak baik

Tabel 5 yang menunjukkan bahwa sediaan lip tint ekstrak kulit bawang dayak pada F1 membutuhkan 3 kali oles untuk menghasilkan warna yang menempel pada kulit. F2 membutuhkan 2 kali oles untuk menghasilkan warna yang menempel pada kulit. Sedangkan dengan F3 hanya membutuhkan 1 kali oles untuk menghasilkan warna yang menempel pada kulit . Uji daya oles merupakan salah satu uji sediaan lip tint yang bertujuan untuk mengetahui pelepasan warna yang melekat ketika dioleskan pada kulit bagian punggung tangan .

Uji Iritasi

Tabel 6. uji irtasi liptint dari ekstrak kulit bawang Dayak

Formula lip tint	Uji iritasi
F1	-
F2	-
F3	-

Keterangan : (+) : iritasi , (-) : tidak iritasi

Tabel 6 menunjukkan bahwa sediaan lip tint ekstrak kulit bawang Dayak yakni F1, F2 dan F3 tidak menimbulkan reaksi. Uji iritasi dilakukan untuk mengetahui kemungkinan timbulnya iritasi pada kulit seperti kemerahan, gatal atau bengkak . Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh sediaan lip tint ekstrak kulit bawang dayak aman untuk digunakan karena tidak menimbulkan reaksi iritasi. Hal ini dipengaruhi oleh. ekstrak kulit bawang dayak mengandung antioksidan tinggi yang mampu berperan baik dalam melindungi kulit sehingga dapat meminimalisir terjadinya reaksi iritasi.

Uji Kesukaan

Tabel 7. uji kesukaan sediaan liptint ekstrak kulit Bawang Dayak

Formula	Uji Kesukaan		
	Tekstur	Warna	Aroma
F0	2,1	2,3	1,6
F1	2,1	2,5	2,3
F2	3,1	3,3	3,2
F3	2,6	2,6	2,7

Berdasarkan data hasil penilaian uji kesukaan oleh panelis pada tabel menunjukkan bahwa 13 panelis telah menilai seluruh formula sediaan lip tint dengan benar berdasarkan kriteria skor penilaian yang telah ditentukan berdasarkan nilai yaitu 1 : sangat tidak suka, 2 : tidak suka, 3 : agak suka, 4 : suka dan 5 : sangat suka .

(1) Tekstur

Uji kesukaan panelis terhadap tekstur lip tint menunjukkan bahwa masing-masing sediaan lip tint mendapatkan penilaian dari tingkat kesukaan panelis yakni F1 memiliki skor 2,1 , F2 memiliki nilai skor 3,1 dan F3 memiliki nilai skor 2,6 . Tingkat kesukaan tertinggi adalah F2 dan tingkat kesukaan terendah adalah F2.

(2) Warna

Uji kesukaan panelis terhadap warna menunjukkan bahwa masing-masing sediaan lip tint mendapatkan penilaian dari tingkat kesukaan panelis yakni F1 memiliki skor 2,5 , F2 memiliki nilai skor 3,3 , dan F3 memiliki nilai skor 2,6 . Warna merupakan komponen yang dapat dilihat langsung oleh panelis dan penting dalam menentukan kualitas penerimaan suatu sediaan kosmetik.

(3) Aroma

Uji kesukaan panelis terhadap aroma menunjukkan bahwa masing-masing sediaan lip tint mendapatkan penilaian dari tingkat kesukaan panelis yakni F1 memiliki skor 2,3 F2 memiliki skor 3,2 dan F3 memiliki skor 2,7 .. Berdasarkan data tersebut, tingkat kesukaan terendah terhadap aroma adalah F1 dan tingkat kesukaan dan tingkat kesukaan tertinggi terhadap aroma adalah F1.

KESIMPULAN

Perbedaan konsentrasi ekstrak kulit bawang Dayak (*Eleutherine Bulbosa Mill.Urb*) berpengaruh terhadap hasil uji pH, uji daya oles dan uji organoleptis dengan warna yang variatif yakni konsentrasi 5% warna merah cerah, konsentrasi 10% warna merah pekat dan konsentrasi 15% warna merah kecokelatan.

REFERENSI

- Debiyanti, Y. (2022). "Formulasi dan Uji Sifat Fisik Sediaan Lip Tint Menggunakan Ekstrak Buah Bit (*Beta vulgaris L.*) Sebagai Pewarna Alami" (Doctoral dissertation, Universitas dr. SOEBANDI).
- Faradiba, F. (2019). "Isolasi Senyawa Antioksidan Ekstrak Metanol Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*). "Jurnal Fitofarmaka Indonesia, 6(1), 340-346.
- Febrinda, A. E., Nurwitri, C. C., & Husyairi, K. A. (2021). "Aktivitas Antioksidan Dan Preferensi Konsumen Pada Minuman Fungsional Berbasis Umbi Bawang Dayak. "Jurnal Sains Terapan: Wahana Informasi dan Alih Teknologi Pertanian, 11(2), 11-19
- Isnaini, E. D., Suhesti, I., & Dewi, A. O. T. (2020). "Formulasi dan evaluasi fisik sediaan lip balm ekstrak etanol umbi bit (*Beta vulgaris var. rubra (L) Moq.*) sebagai pewarna alami. Jurnal Farmasindo,"4(2), 45-48.
- Julianto, T. S. (2019). "Fitokimia Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia."Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Laila, L., & Wahyuni, M. (2019). "Pemanfaatan ekstrak kulit buah delima (*Punica granatum L.*) dalam formulasi sediaan lip balm." Jurnal Jamu Indonesia, 4(3), 87-92.
- Mayasari, D., Rusdiana, T., Kania, Y. R., & Abdassah, M. (2018). "Stability of Eleutherine americana (L.) Merr. Extract as Lipstick Colorants as the Change of Temperature, Time, Storage Condition and the Presence of Oxidator. Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology", 5(1), 8-14.
- Oktaviani, A. E., & Krisnawati, M. (2019). "Kelayakan blush on shimmer dengan pewarna alami ekstrak buah bit berbentuk compact. Beauty and Beauty Health Education", 8(2), 136-140.
- Ordas, E.J. (2019). Lip tint Academic. Academia.edu Retrieved on July 14, 2019 <http://www.academia.edu/34110661/COSMETIC>
- SARAGI, E. Y. (2019). "Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Tentang Penggunaan Pewarna Bibir Ber-Merek yang Dijual Secara Online pada Siswi SMK Negeri 8 Medan".
- UTAMI, D. T. (2019). Formulasi Lip Cream Ekstrak Etanol Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) Sebagai Pewarna Alami (Doctoral dissertation, Institut Kesehatan Helvetia Medan). <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2555/pc.V8i1.332>.